

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo, dan dengan mempertimbangkan data lapangan serta teori-teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Religion di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo telah dirancang secara holistik, terintegrasi dan berjalan dengan efektif, yaitu dengan memadukan tiga mata pelajaran penting dalam pembelajaran religion yaitu, Al-Qur'an Hadis, Fiqih dan Akhlak Aqidah. Selain itu, dukungan lingkungan yang cukup kondusif dan juga guru mata pelajaran religion yang telah mengajar dengan baik secara terstruktur dan terpadu, dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, keteladanan guru, serta kegiatan pembiasaan melalui kegiatan keagamaan, menjadikan para siswa mudah dan mampu memahami esensi dari mata pelajaran Religion.
2. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan dalam pembelajaran religion, meliputi: kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Penanaman nilai-nilai tersebut dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan dilakukan melalui pendekatan keteladanan guru, pembiasaan perilaku baik, dan pemberian nasihat atau pembinaan spiritual.
3. Pembelajaran Religion berdampak positif dan berpengaruh dalam meningkatnya pembentukan akhlak siswa, terbukti dari perubahan perilaku

siswa, kebiasaan, dan interaksi sosial siswa yang semakin yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sosial, baik di kelas maupun di lingkungan sekolah, seperti: lebih sopan, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama maupun lingkungan.

4. Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran religion, antara lain adalah keteladanan guru, program keagamaan sekolah, dan lingkungan belajar yang religius serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi pengaruh lingkungan luar sekolah, perbedaan latar belakang keluarga, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Hal tersebut menjadikan adanya beberapa siswa yang masih belum menunjukkan perubahan perilaku yang diharapkan secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan akhlak siswa kedepannya. Saran tersebut, antara lain:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu tetap menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dan akhlak yang baik, serta terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, kontekstual dan aplikatif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak hanya memahami teori agama tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Penting untuk menciptakan budaya yang lebih religius, seperti memperkuat kegiatan keagamaan dan menegakkan disiplin berbasis nilai Islam. Sekolah perlu membangun kolaborasi lebih erat dengan orang tua dalam membina akhlak siswa, baik melalui kegiatan *parenting* maupun forum silaturahmi wali murid.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya saat berada di lingkungan sekolah.

4. Bagi Orang Tua

Perlu adanya sinergi untuk pihak sekolah dalam mendukung proses pembentukan siswa dengan memerikan keteladanserta bimbingan nilai-nilai keagamaan di rumah.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari sisi cakupan lokasi dan waktu. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sekolah lain atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur perubahan akhlak secara terukur.